

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti.¹ Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.²

Dengan digunakan metode kualitatif maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi prinsip 5C dalam upaya pencegahan masalah pembiayaan masyarakat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah dari mana data dapat diperoleh. Subjek dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berkompeten terhadap masalah penelitian yakni manajer, staf pembiayaan, dan nasabah. Dan objek penelitian yang dimaksud adalah BMT MADE Demak.

¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 306-307.

C. Sampel Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan teknik sampling penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel terotitis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.³

Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Dengan cara, seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2 Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Manajer	1
2	Marketing	1
3	Nasabah	2

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 298.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data langsung dari personel tergantung dari objek mana yang diteliti. Selain melalui personel data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan melalui laboratorium.⁵ Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait khususnya para karyawan BMT MADE yang menangani bagian terkait dengan pembiayaan.

2. Data sekunder

Setelah data primer atau data utama pada riset dilakukan, sebagai sarana pendukungnya adalah data bersifat sekunder atau yang kedua, maksudnya adalah bahwa selain data utama, periset memandang perlu untuk menambah daya dukung atas penelitiannya dengan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

⁵ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57-58.

⁶ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm. 42-43.

E. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.⁷

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Baitul Maal Wat Tamwil Masjid Agung Demak atau dikenal dengan nama singkat “BMT MADE”, yang berlokasi di Jl. Pemuda No. 101 Demak (0291) 685025.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan adalah pengamatan yang dilakukan seorang peneliti terhadap objek penelitian, tanpa berperilaku seperti orang atau objek yang diteliti.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi prinsip 5C dalam pembiayaan musyarakah, serta bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan musyarakah di BMT MADE.

⁷ Supardi, *Metodologi penelitian Ekonomi&Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 120.

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Op. Cit*, hlm. 58-59.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁹

Dalam penelitian ini digunakan wawancara yang terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah pembiayaan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang implementasi prinsip 5C, serta mengenai bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan musyarakah di BMT MADE.

3. Metode dokumenter

Metode dokumenter adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data statistik yang diterbitkan secara berkala oleh Biro Pusat Statistik adalah dokumen yang mencatat berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tertentu.¹⁰

Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat diantaranya meliputi, letak geografis, sejarah awal mula berdirinya, visi, misi, tujuan, serta struktur organisasi di BMT MADE Demak.

⁹ Supardi, Op. Cit, hlm. 121-122.

¹⁰ W. Gulo, *Metodolohi Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 123.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antarsumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjang waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹¹

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.¹³

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah dicek keabsahannya serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum.

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuat Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

¹² Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 336-337.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya.
- b. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada idalamnya.
- c. Display data adalah data yang terkumpul dan telah direduksi dibuat berbagai macam matriks, grafik, *networks* dan *charts*, agar dapat dikuasai.
- d. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
- e. Pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang telah diperoleh perlu diperiksa kembali untuk memeriksa keabsahan data.
- f. Melakukan penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif.
- g. Mengambil kesimpulan, data yang telah terkumpul, direduksi, didisplay, kemudian dicari maknanya.